KORELASI ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS X-3 SMA NEGERI 1 MOJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Oleh :

DESIANA RAHMAWATI
NMP : 11.1.01.01.0067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

DESIANA RAHMAWATI
NPM: 11.1.01.01.0067

Judul:

KORELASI ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS X-3 SMA NEGERI 1 MOJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup, M.Pd, MM	**Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd**
NIDN. 0709116101	**NIDN. 0716046202**

Skripsi oleh:

DESIANA RAHMAWATI
NPM: 11.1.01.01.0067

Judul:

KORELASI ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS X-3 SMA NEGERI 1 MOJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 09 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Atrup, M.Pd, M. M
2. Penguji 1 : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
3. Penguji 2 : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

KORELASI ANTARA KEHARMONISAN KELUARGA DENGAN KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS X-3 SMA NEGERI 1 MOJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

DESIANA RAHMAWATI

11.1.01.01.0067

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Bimbingan Dan Konseling

desianarahmawati@ymail.com

Dr. Atrup, M.Pd, MM dan Dr.Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pemilihan judul ini dilakukan karena dipandang perlu untuk mengatasi masalah dan mengurangi masalah pada remaja terkait dengan kenakalan remaja karena banyak ditemui bahwa remaja terutama remaja sekolah yang banyak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan baik itu peraturan sekolah maupun hukum. Hal ini dapat dilihat banyak siswa yang melakukan pelanggaran peraturan sekolah misalnya membolos waktu jam pelajaran, merokok dilingkungan sekolah, berkelahi dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja. Hasil dari penelitian ini untuk memberikan wawasan dan saran bagi orang tua maupun pihak sekolah bagaimana mengatasi masalah remaja dan bagaimana cara menjaga mereka agar jangan sampai melakukan perbuatan yang dianggap menyimpang.

Penelitian ini menggunakan tehnik korelasi. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kuantitatif dan design penelitian adalah *Non Experimental Design* dengan jenis *Expost Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Mojo tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Cluster sampling (Area Sampling)* dan sampel penelitian berjumlah 37 responden dengan total populasi sebanyak 370 siswa. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah tehnik *Korelasi Product Moment*.

Dari hasil perhitungan dengan korelasi product moment diperoleh nilai r hitung (rh) sebesar -0,336 dan r table 0,334. Ini menunjukkan koefisien korelasi negatif, bahwa ada korelasi tetapi lawan kesejajaran.Dengan demikian terdapat hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 Mojo tahun pelajaran 2014/205. Korelasi negatif menunjukkan semakin tinggi keharmonisan keluarga maka semakin rendah kenakalan remaja, sebaliknya semakin rendah keharmonisan keluarga maka semakin tinggi kenakalan remaja.

Kata kunci: Keharmonisan Keluarga, Kenakalan Remaja

I. LATAR BELAKANG

Untuk menumbuh kembangkan anak dalam aspek sikap saling menghargai, percaya diri, sifat kemandirian dan mampu menempatkan diri dalam hubungan sosial terutama pada lingkungan sekolah perlu keteladanan orang tua antara lain melalui upaya membina keharmonisan hubungan antara anggota keluarga.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam mendidik anak membentuk citra keluarga di masyarakat. Hubungan harmonis antara anggota keluarga merupakan koreksi yang baik karena memberikan kedamaian dalam keluarga sehingga akan mempengaruhi kepribadian anak menjadi baik.

Lingkungan keluarga yang sekiranya memungkinkan disenangi anak, ialah lingkungan keluarga yang diliputi suasana kebersamaan dan kasih sayang dalam lingkungan pribadi setiap anggotanya. Di dalamnya terdapat saling mengerti, percaya mempercayai, bantu membantu dan kasih mengasihi sesamanya.

Namun sangat disayangkan, melihat dengan semakin berkembangnya kemajuan jaman, yang secara tidak langsung berdampak dengan mobilitas masyarakat yang juga semakin padat. Hal ini menjadi salah satu penyebab dari berkurangnya intensitas pertemuan anggota keluarga. Terlebih lagi ketika kedua orang tua sama – sama bekerja. Anak – anak menjadi kurang mendapatkan perhatian dari orang tua mereka sehingga anak – anak merepresentasikan kebutuhan akan perhatian dari orang tua dengan perilaku menyimpang.

Disamping itu masyarakat juga turut berpartisipasi untuk mencegah timbulnya kenakalan remaja karena kewajiban setiap orang untuk ikut berfikir dan bertindak mengarahkan kehidupan para remaja untuk menjadi orang yang berguna bagi nusa, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran di atas maka peneliti mengambil judul " korelasi antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa kelas x-3sma negeri i mojo tahun pelajaran 2014/2015"

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu mengumpulkan data sebanyak – banyaknya mengenai faktor – faktor yang merupakan penyebab kenakalan remaja, kemudian menganalisis faktor – faktor tersebut untuk dicari hubungannya dengan keharmonisan keluarga.Sehingga mempermudah dalam memberikan penafsiran atau menganalisis data – data yang diperoleh, yakni dengan menyatakan besaran faktor – faktor yang diteliti baik untuk variabel bebas dan juga variabel

tergantung dengan angka – angka.Angka – angka atau data – data tersebut dianalisis (ditafsirkan) dengan teknis analisis statistik.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini mengacu pada *Cluster Sampling (Area Sampling)*, menurut Sugiyono (2010:83) *Cluster Sampling (Area Sampling)* adalah teknik pengambilan untuk menentukan jumlah sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, untuk menentukan populasi mana yang akan dijadikan sumber data, maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditentukan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti memilik teknik *Cluster Sampling*, karena teknik ini memilih sampel didasarkan pada kelompok, daerah atau kelompok subyek yang secara alami berkumpul bersama.

Pengembangan instrument penelitian Berdasarkan keadaan yangakan diteliti tentang korelasi antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja, maka sebelum data – data terkumpul peneliti membuat instrument terlebih dahulu. Adapun instrument yang penulis gunakan adalah instrument angket siswa. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penggunaan angket dimaksudkan supaya dapat mengungkap hal – hal yang sifatnya rahasia, disamping karena angket juga cocok untuk digunakan pada jumlah responden yang cukup besar.Dari hasil angket, nilai – nilai ini adalah data yang akan dianalisis. Sebelum di laksanakan analaisis data – data itu di masukkan ke dalam table.Selain itu instrument penelitian yang tiga alternatif jawaban dan langsung diberikan kepada responden.

Teknik penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis artinya penelitian ini akan menguraikan secara jelas korelasi antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 Mojo Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan dari segi gejala yang diteliti, penelitian ini menggunakan teknik expost facto (non experiment) dalam arti “digunakan apabila data variabel sudah ada/telah terjadi, sehingga data tinggal menghimpun. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik yaitu teknik korelas. Dengan teknik korelasi product moment akan dapat diperoleh suatu bilangan yang menyatakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang disebut koefisien korelasi.

Dengan langkah kerja sebagi berikut:

1) Menyusun tabel hasil angket siswa indikator hubungan keharmonisan keluarga (*X*) dengan kenakalan remaj (*Y*).

2) Menyusun tabel untuk mencari koefisien antara variabel *X* dan variabel *Y*.

3) Menyusun tabel untuk mengerjakan koefisien korelasi antara variabel *X* dan variabel *Y*.

4) Mencari koefisien korelasi dengan memasukkan angka dari langkah ke 3 kedalam rumus seperti tertulis menurut Suharsimi Arikunto (2013:316), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{\sum x^2\}\{\sum y^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum y$: Jumlah Skor variabel y

$\sum x$: Jumalh skor variabel x

Bahwa setelah diperoleh hasil dari koefisien antara variabel X dengan variabel Y atau diperoleh nilai r, maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r yang ada pada daftar tabel product moment (untuk daftar signifikan 5% maupun 1%).

Bilamana nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi sama atau lebih besar dari nilai r yang ada dalam tabel, maka yang diperoleh adalah signifikan atau sama dengan hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai r yang ada dalam tabel product moment, atas dasar taraf signifikan yang kita gunakan (yaitu 5% atau 1%).

Koefisien korelasi selalu berada pada -0,00 sampai dengan 1,00. Apabila diperoleh angka negatif berarti korelasinya negatif, hal ini menunjukkan hubungan kebalik, sedangkan apabila positif berarti menunjukkan adanya kesejajaran.Untuk mendapatkan interpretasi mengenai korelasi adalah sebagai berikut.

Antara 0,800 s.d. 1,000 korelasi sangat tinggi

Antara 0,600 s.d. 0,800korelasi cukup

Antara 0,400 s.d. 0,600 korelasi agak rendah

Antara 0,200 s.d. 0,400 korelasi Rendah

Antara 0,00 s.d. 0,200 korelasi sangat rendah atau tidak berkorelasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan beberapa langkah peneliti seperti : melakukan uji coba alat ukur penelitian, maka diketahui bahwa dari 40 butir pertanyaan dinyatakan semua valid. Data dari hasil perhitungan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* diperoleh hasil sebesar -0,336 dan r_{tabel} 0,344. Angka korelasi yang bertanda negatif menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga mempunyai hubungan negatif dengan kenakalan remaja. Untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan statistik yaitu mencari nilai r_{hitung}. Berdasarkan data dari

tabel kerja yang diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam rumus *korelasi product moment*, sampel dihasilkan r_{hitung} sebesar -0,336 dan r_{tabel} 0,344. Ini menunjukkan koefisien korelasi negatif, bahwa ada korelasi tetapi lawan kesejajaran. Berkorelasi negatif karena dilihat dari scoring antara keharmonisan keluarga dan kenakaln remaj dan menurut teori jika dilihat dari judul maka itu korelasinya negatif.Dengan demikian terdapat hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 Mojo tahun pelajaran 2014/205.

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian bahwa ada hubungan antara keharmonisan keluarga dengan kenakalan remaja siswa kelas X-3 SMA Negeri 1 Mojo tahun ajaran 2014/2015. Dengan penjelasan bahwa semakin tinggi keharmonisan keluarga pada siswa, maka tingkat kenakalan remaja akan rendah, begitu pula berlaku untuk sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa keharmonisan keluarga memiliki hubungan yang erat dengan kenakalan remaja.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2011. *Konsep Keluarga*. *dalam* http://blog.ilmukeperawatan.com/konsep_keluarga.html (diakses tanggal 24 Juni 2015.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Parktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Atmoko, F.D. 2010. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga Dengan Perilaku Delikuensi Pada Remaja*. http://etd.eprints.ums.ac.id/10406/1/F100060103. pdf. (diakses tanggal 24 Juni 2015)

Bastomi, Suwagi. 2000. *Laku Budaya Jawa*. Semarang :Lembaga Pengembangan Budaya dan Sastra

Darajad. 1993. *MembinaNilai – Nilai Moral Di Indonesia*. Bandung

Gerungan. 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung : Andi Offset.

Hadi, Sutrisna. 2001. *Statistik 2*. Yogyakarta : Andi Offset.

hawari, D. 1997. *Al Qur'an : Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta : Dana Bhakti Primayasa.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002. Jakarta : Balai Pustaka

Kartono, Kartini. 1990. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung : Mandar Maju

_____. 2003. *Patologi sosial*. Jakarta. Raja Grafindo Perdana.

Mustafa, Hasan. 2000. *Teknik Sampling*. dalam http://kuliahpsikologi.dekrizky.com/teknik-sampling-dan-sampel. (diakses tanggal 28 Juni 2015).

Nazir, Moh. 1983. *MetodePenelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia